MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran, 2023, Vol. 9 No.2, Page: 286-291
Open Access l Url: https://ejournal.fkipunmabanten.ac.id/mendidik

MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran

ISSN (Print): 2443-1435 || ISSN (Online): 2528-4290

Identifikasi Nilai Pendidikan Karakter di dalam Permainan Tradisional Pehe

Gracianus Edwin Tue P Lejap[1], Yohanes Demon[2]

[1,2]Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

ARTICLE INFO

Article History:
Received 17.09.2023
Received in revised form 19.09.2023
Accepted 20.09.2023
Available online 10.01.2023

ABSTRACT

Character education is the basis for forming new characters that are always oriented towards the welfare of life. This research aims to explore and introduce various character values in the traditional pehe game. The research method used is literature study. The results of the research show that the traditional pehe game contains several character education values, including the value of cooperation, the value of creativity, the value of responsibility, the value of honesty and the value of communicativeness. These values provide an important illustration that traditional games will remain a valuable asset in forming strong characters in students

Keywords:
character building, game.

DOI 10.30653/003.202392.70

This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022.

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berdampak terhadap perkembangan pribadi setiap orang. Anak-anak sampai orang dewasa telah masuk ke dalam fase dimana tingkat komunikasi dan sosialisasi sangat rendah. Tentu ini menjadi efek baru di era modern dimana transformasi kehidupan membuat semuanya terasa simpel dan menyenangkan. Data terbaru dari Kominfo Republik Indonsia Tahun 2019 menyatakan bahwa komunikasi menggunakan pesan memiliki persentase paling banyak sejumlah 96%. Ini membuktikan bahwa platform teknologi zaman sekarang membuat banyak orang cenderung lebih santai dan simpel dalam berkomunikasi maupun menciptakan hobi baru. Salah satu contoh platform teknologi adalah smartphone dimana berbagai fitur menarik ada di dalamnya

Kedalaman aplikasi dan ketertarikan dari penggemar lintas usia membuat *smartphone* paling diminati di dunia termasuk Indonesia. Indonesia termasuk negara dengan pengguna internet terbanyak dengan perangkat *smartphone* di dunia. Tercatat ada204,7 juta pengguna internet di awal tahun 2022. Data tersebut didukung oleh informasi dari *we are social* bulan februari tahun 2022 yang menyebut Indonesia sebagai Negara dengan jumlah gamers terbanyak ke tiga di dunia dengan presentase 94,5% dengan kategori umur 16-64 tahun. Data ini memberikan penegasan tentang betapa pesatnya perkembangan teknologi dari waktu ke waktu yang telah mengubah kehidupan masyarakat secara perlahan melalui perangkat

[1]Corresponding author's address: Universitas Katolik Eidya Mandira Kupang
e-mail: edwingracianus@gmail.com

smartphone. realitas ini mengingatkan kita tentang pentingnya menjaga kebudayaan asli dengan berbagai unsur yang ada di dalamnya. Salah satu unsur kebudaya yang harus diperhatikan adalah permainan tradisional.

Permainan tradisional merupakan warisan budaya bangsa yang telah dimainkan sejak dahulu (Gipit Charles et al., 2017). Permainan tradisional merupakan permainan yang bersifat menghibur dengan menggunakan alat sederhana atau tanpa alat yang telah diwariskan dari generasi ke generasi (Pratiwi & Pujiastuti, 2020). Sebagai suatu kegiatan yang berdampak positif bagi kesejahteraan jasmani, permainan tradisional seringkali dihubungkan dengan berbagai kenikmatan yang menyenangkan dan digemari. Permainan tradisional merupakan permainan yang sederhana dan mengandung nilai-nilai budaya dan dapat mampu mengembangkan sikap sosial anak dengan lingkungan sekitar ((Chairunnisa et al., 2019). Dari berbagai dampak tentu masih ada hal yang berkaitan dengan permainan tradisional, salah satunya adalah nilai-nilai yang didapat dan dipetik dari permainan tradisional tersebut antara lain adalah nilai-nilai karakter

Permainan tradisional mempunyai hubungan yang sangat erat dengan perkembangan intelektual, sosial serta karakter anak. Berhubungan dengan itu pendidikan dan pendidikan karakter telah lama menjadi kekuatan dalam memaknai pendidikan nilai, budi pekerti, moral dan watak. Pentingnya pendidikan karakter sejalan dengan tuntutan Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang secara eksplisit telah mendudukan pendidikan moral dan karakter dalam posisi yang sangat sentral. Nilai-nilai karakter yang telah terhubung dengan budaya, agama, sosial dan tujuan pendidikan nasional yaitu: nilai religius, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/konunikasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial & tanggung jawab. Berbagai nilai-nilai karakter tersebut akan dilihat di dalam konteks permainan tradisional pehe

Permainan tradisional pehe merupakan permainan tradisional masyarakat Desa Atakore kabupaten Lembata, NTT. Permainan ini telah lahir selama ratusan tahun lalu. Proses pewarisan permainan tradisional ini telah membawa banyak manfaat kepada generasi mudah khusus bagi anak-anak dan remaja. Ciri khas dan keunikan permainan *pehe* berada pada alat atau bahan dasar yang digunakan yaitu adalah biji balam atau yang biasa disebut oleh masyarakat Atakore sebagai *Erak*. Bentuknya yang rata dan tak bergelombang membuat balam mudah untuk dikendalikan. Bahan ini biasanya di dapatkan di kebun ataupun hutan di sekitar kampung. Untuk penggunaan nya, biji balam terlebih dahulu akan dikeringkan sehingga permukaan biji yang terlihat besar akan menjadi rata sehingga bisa digunakan untuk bermain. Sejauh ini permainan pehe tetap dipertahankan dari sisi kualitas dan kuantitasnya. Alsannya adalah ketertarikan anak-anak dalam memanfaatkan waktu luang mereka dengan bermain *pehe*. Permainan pehe adalah sebuah permainan yang dapat menghasilkan berbagai karakter-karakter tertentu. Sama seperti permainan pehe, ada beberapa permainan tradisional terdahulu yang menghasilkan beberapa nilai-nilai karakter

Dari hasil penelitian (Pratomo et al., 2022) menemukan beberapa nilai karakter yang terkandung di dalam permainan tradisional antara lain: disiplin, ketangkasan, sosial, kesehatan, kejujuran, sportifitas, kerjasama dan kerja keras. Selain itu, (Rianto & Yuliananingsih, 2021) juga menemukan nilai-nilai karakter yang terkadung di dalam permainan tradisional petak umpet, bola bengkel, lompat tarik karet, congklak, globak sodor, ular naga panjang dan engklek adalah menumbuhkan sikap toleransi dan empati, serta mengasah kemampuan emosional dalam berinteraksi, sikap sabar menunggu giliran, memenuhi peraturan permainan dan semangat kerja keras. Temuan dari penelitian (Husain & Walangadi, 2020) nilai-nilai karakter di dalam permainan tradisional awuta, ponti dan kainje adalah jujur, disiplin pada pelakunya atau pemain seperti nilai kerjasama, disiplin,

ketangkasan, keagamaan dan sosial. Temuan penelitian (Saputra et al., 2021) menyatakan bahwa permainan tradisional dapat meningkatkan kemampuan motorik anak. Permainan tradisional juga dapat meningkatkan keterampilan sosial emosi (Fernández-Gavira et al., 2021). Penelitian dari (Lumbin et al., 2022) menyebutkan bahwa nilai karakter yang terkandung di dalam permainan tradisional di antaranya: nilai kebersamaan, nilai kedisiplinan, nilai sosial, rendah hati, tanggung jawab dan nilai ketangkasan

METODE

Proses identifikasi nilai-nilai pendidikan karakter menggunakan studi literatur. Suigyono (2018) mengatakan bahwa studi literatur sebagai kajian terhadap referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi literatur dalam penelitian ini adalah publikasi hasil penelitian yang dikumpulkan dari beberapa pustaka sebagai rujukan. Beberapa penelitian yang ditemukan tersebut akan disinkronkan dengan nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam permainan tradisional pehe yang menjadi fokus di dalam penelitian ini. Proses review akan melihat item nilai pendidikan karakter yang lebih dominan dan sesuai dengan nilai karakter yang ditemukan dalam permainan tradisional ini.

DISKUSI

Nilai merujuk pada etika, moral, perilaku dan budi pekerti yang melekat pada setiap manusia sedangkan pendidikan secara umum memerlukan kurikulum yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, sebuah program yang harus dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar hingga tercapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran secara khusus (Sanjaya, 2022). Nilai pendidikan karakter merupakan nilai yang terdapat di dalam sistem pendidikan yang tertanam pada peserta didik berupa pengetahuan, kesadaran atau kemauan. Hasil identifikasi nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam permainan tradisional pehe antara lain:

1. **Nilai Kerjasama;** merupakan softskill untuk mengembangkan kemampuan kolaboratif dalam memecahkan masalah ditunjukkan dengan saling *support* antar peserta dan saling mendukung di dalam dan diluar permainan. Nilai kerjasama turut membantu siswa dalam menyelesaikan permainan pehe dengan baik dengan mematuhi setiap aturan yang disepakati sebagai sebuah proses penyelesaian masalah.
2. **Nilai Kreativitas;** Pemikiran dalam hal menemukan hal-hal dan cara-cara baru yang berbeda dan mampu ditunjukkan dengan adanya inovasi dan kemampuan masing-masing pribadi dengan menunjukkan busana dan beberapa item yang berhubungan dengan penampilan diri serta kekompakkan dalam menyiapkan strategi antar regu atau kelompok
3. **Nilai Tanggung jawab;** Sikap atau perilaku seseorang dalam melakukan tugas dan kewajibannya berdasarkan pada nilai yang berlaku di masyarakat. Nilai ini ditunjukkan dengan kemampuan dalam melakukan dan menyelesaikan permainan secara baik serta tidak merugikan peserta lain maupun diri sendiri
4. **Nilai Kejujuran**; Sikap dan perilaku bertindak dengan sesungguhnya dan apa adanya serta tidak berbohong. Nilai ini ditunjukkan dengan melakukan atau menjalankan kegiatan bermain secara benar dan tepat tanpa merekayasa dengan hal yang lain
5. **Nilai Komunikatif**; Bersahabat/komunikatif merupakan sikap atau tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara. Niladitunjukkan dengan adanya bahasa lisan sebagai penghubung antar peserta dimana ada pesan yang memberikan motivasi dan juga ada pesan yang memberikan humor dalam meningkatkan konsentrasi antar sesama peserta

Hasil identifikasi ini akan memberikan dampak terhadap perkembangan pribadi, sosial dan belajar siswa secara langsung. Secara khusus hasil identifikasi juga memiliki kesamaan dengan beberapa kajian yang telah dilakukan khusus pada nilai-nilai pendidikan karakter

Tabel 2. Nilai-nilai karakter di dalam permainan tradisional

No	Literatur	Nilai Karakter
1	Dewi Trismahwati, Nur Indah Sari	Kerjasama
2	Ria Rizkia Alvi, Muhammad Jais, Daeng Ayub, Daffetta fitrilinda, Nadia Ramadhani	Pribadi (kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, disiplin, percaya diri dan kepemimpinan), sosial (kerjasama, demokratis, peduli sesama), kebangsaan (nasionalis, menghargai keberagaman), keagamaan (religius dan nilai-nilai akhlak)
3	Febby Elra Perdima, Muhammad Kristiawan	Religius, disiplin, jujur, kerja keras, tanggung jawab
4	Megawaty Simamora, Gregorius Arinugrahanta	Toleransi
5	Agung Jaya Suryawan	Cinta tuhan, baik dan rendah hati, hormat dan santun, percaya diri dan pekerja keras, kejujuran, amanah dan diplomatis, kepemimpinan dan keadilan, kemandirian dan tanggung jawab, dermawan, tolong menolong, gotong royong atau kerjasama, toleransi, kedamaian dan kesatuan

Berdasarkan rumusan nilai karakter yang terdapat di dalam beberapa permainan tradisional mengandung makna bahwa pada umumnya siswa menyadari permainan tradisional sebagai media yang sangat penting dalam mendorong perkembangan siswa. selain menjadi sebuah hiburan permainan tradisional juga dapat dikembangkan sebagai rutinitas di lingkungan sekolah sebagai wadah pembentuk karakter anak. Dinamika permainan tradisional menjadi bumbu penyedap yang mempengaruhi siswa dan memotivasi siswa dalam belajar. Lingkungan masyarakat sebagai lingkungan tempat permainan tradisional itu muncul dan dikembangkan, maka perlu masyarakat sebagai penggerak yang dimaksudkan bahwa karakter pendidikan di masyarakat dapat membentuk karakter seorang siswa (Tsoraya et al., 2023).

SIMPULAN

Pendidikan karakter membina dan mengajarkan bagaimana mengedepankan orientasi kehidupan yang baik untuk generasi-generasi penerus bangsa. Pendidikan karakter merupakan sebuah proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir. Ini bertujuan untuk menghasilkan kualitas baru dan perbaikan yang akan menghasilkan manusia-manusia masa depan dan berporos pada budaya-budaya bangsa. Praktek pendidikan karakter telah dikembangkan di lingkungan sekolah dengan mengedepankan nilai pancasila dan gotong royong. Praktek permainan selalu mengutamakan prinsip kesatuan dan kekeluargaan. Berkenaan dengan budaya, prinsip kesatuan menjadi gambaran utuh bagi para pelaku-pelaku budaya dalam upaya untuk tetap melestarikan budaya lokal. Permainan pehe sebagai salah satu produk budaya lokal telah menjadi sarana utama dalam membantu peserta didik atau anak-anak sampai remaja dalam mengelola setiap potensi dan kemampuan kepribadian dengan tujuan untuk menjaga keakraban dan mengedepankan nilai-nilai kekeluargaan antar sesama mereka. Hal ini telah dibuktikan secara utuh dari keseluruhan proses permainan yang di jalankan secara baik dan benar

REFERENSI

Alvi, R. R., Jais, M., Ayub, D., Fitrilinda, D., & Ramadhani, N. (2021). Identifikasi Nilai Karakter dalam Permainan Tradisional Cak Bur. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, *5*(2), 104–111. https://doi.org/10.15294/jnece.v5i2.49187

Chairunnisa, N. F., Zultiar, I., & Hurri, I. (2019). Efektivitas Permainan Tradisional dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Fauza Tahun Ajaran 2018-2019. *Jurnal Utile*, *5*(2), 153–159.

Fernández-Gavira, J., Espada-Goya, P., Alcaraz-Rodríguez, V., & Moscoso-Sánchez, D. (2021). Design of educational tools based on traditional games for the improvement of social and personal skills of primary school students with hearing impairment. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(22). https://doi.org/10.3390/su132212644

Gipit Charles, M. A., Abdullah, M. R., Musa, R. M., Kosni, N. A., & Maliki, A. B. H. M. (2017). The effectiveness of traditional games intervention program in the improvement of form one school-age children's motor skills related performance components. *Journal of Physical Education and Sport*, *17*(January), 925–930. https://doi.org/10.7752/jpes.2017.s3141

Husain, R. I., & Walangadi, H. (2020). Permainan Tradisional Gorontalo dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1352–1358. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.839

Lumbin, N. F., Yakob, R., Daud, N., Yusuf, R., Rianti, R., & Ardini, P. (2022). Permainan Tradisional Gorontalo Ponti dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter Anak Usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, *11*(1), 52–59. https://doi.org/10.21831/jpa.v11i1.41219

Perdima, F. E., & Kristiawan, M. (2021). Nilai-nilai Karakter pada Permainan Tradisional Hadang di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 5342–5351. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1640

Pratiwi, J. W., & Pujiastuti, H. (2020). Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Tradisional Kelereng. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, *5*(2), 1–12. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/11405

Pratomo, W., Nadziroh, N., & Chairiyah, C. (2022). Penanaman pendidikan karakter di keluarga selama pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas 5 SDN Plumbon Tawangmangu. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, *21*(2), 93–99. https://doi.org/10.21009/jimd.v21i2.22436

Rianto, H., & Yuliananingsih, Y. (2021). Menggali Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Tradisional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, *19*(1), 120. https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2440

Saputra, H., Hanif, A. S., Sulaiman, I., & Ningrum, D. T. M. (2021). The effect of traditional games and drill with motor ability on skills (Running, jumping, overhand throw and catching) at elementary school. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, *9*(6), 1097–1103. https://doi.org/10.13189/saj.2021.090603

Simamora, M., & Nugrahanta, G. A. (2021). Permainan Tradisional dan Kontribusinya Untuk Karakter Toleransi Anak. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, *4*(3), 635–648. https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1410

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatig, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung

Suryawan, I. . A. J. (2020). Permainan Tradisional Sebagai Media Pelestarian Budaya dan Penanaman Nilai Karakter Bangsa. *Genta Hredaya*, *2*(2), 1–10.

Trismahwati, D., & Sari, N. I. (2020). Identifikasi Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *AZZAHRA : Jurnal Pendidikan Anak USia Dini*, *1*(2), 3–20.

Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan

Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *1*(01), 7–12.